BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1. Strategi Perancangan

Strategi Perancangan yang bertujuan sebagai media informasi ini yaitu dengan menampilkan konsep desain visual yang menarik. Dengan menggunakan visual yang erat kaitannya dengan *style* dan karakter anak muda kota Bandung. Pembuatan *style* dari ilustrasi ini pun memakai teknik vektor, yang menarik secara visual yang pada saat ini teknik seperti itu sedang di gemari oleh para remaja di kota Bandung, perancangan ini dibuat untuk menambah pengetahuan target audiens tentang perang Uhud disertai dengan fakta seputarnya agar mereka tahu salah satu cerita keagamaan dengan tampilan visual yang dibuat dengan pendekatan sejarah sesuai karakter remaja dan menyesuaikan dengan temanya yakni perang Uhud. Selain itu, elemen-elemen lain juga dibuat berdasarkan pendekatan visual sesuai dengan target audiensnya.

III.1.1. Pendekatan Komunikasi

Menurut Shannon dan Weaver (1949), bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja dan tak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi. Pendekatan komunikasi pada perancangan buku ilustrasi ini yaitu dengan unsur-unsur budaya dan agama. Sehingga informasi yang disampaikan dapat dimengerti oleh target audiens.

III.1.1.1. Tujuan Komunikasi

Memberikan pengetahuan serta gambaran tentang perang uhud kepada usia remaja. Agar mereka mengetahui kejadian sejarah-sejarah Islam terutama sejarah terjadinya dan penyebab kekalahan pada perang uhud, sehingga dengan memiliki pengetahuan perang uhud tersebut dapat mengetahui makna kehidupan dan lebih dekat terhadap agamanya.

III.1.1.2. Pendekatan Komunikasi Visual

Bahasa visual adalah sebuah penyampaian pesan menggunakan seperti foto, garis serta ilustrasi-ilustrasi yang dapat dilihat oleh kasat mata. Sehingga target audiens dapat lebih memahami tentang pesan yang ingin disampaikan. Dengan menampilkan elemen visual bergambar dari beberapa ilustrasi makna atas kejadian perang Uhud yang bergaya anak muda. Sehingga dengan elemen visual gambar ilustrasi tersebut dapat memperjelas dari materi pesan yang disampaikan.

III.1.1.3. Pendekatan Komunikasi Verbal

Pendekatan komunikasi verbal yang ingin disampaikan agar tepat pada sasaran maka akan dilakukan perancangan sebuah media informasi dengan menggunakan kiasan untuk penjudulan, dan bahasa Indonesia yang benar pada isi. Dengan menggunakan komunikasi verbal dapat diartikan pesan yang dikomunikasikan melalui lisan dan tulisan berupa materi tentang pengenalan perang Uhud dari sudut pandang ilmiah.

III.1.2. Strategi Kreatif

Dalam melakukan sebuah perancangan tentunya dituntut untuk menciptakan sebuah ide yang cemerlang agar hasil yang didapat menjadi efektif serta informasi yang ada didalamnya dapat tersampaikan secara tepat oleh target audiens. Didukung dengan melakukan berbagai promosi keberadaan buku ilustrasi perang Uhud ini dengan cara pendekatan diberbagai media sosial yang sering digunakan oleh target audiens yaitu remaja. Maka sangat mungkin target audiens dapat melihat keberadaan dari buku ilustrasi perang Uhud dan dapat memiliki informasi buku ini dengan membeli di distro-distro atau toko buku. Strategi kreatif yang digunakan untuk menarik perhatian target audiens yaitu dengan ilustrasi-ilustrasi yang memakai gaya vektor dan *manual sketch* yang lebih ditonjolkan dari pada bacaan di dalam cerita, yang mana penggayaan ilustrasi tersebut sedang marak dan berkembang di kota Bandung, serta alur cerita yang tidak monoton untuk dibaca, karena pada penjudulan dibuat beberapa bahasa kiasan yang terkesan puitis serta tulisan yang terkesan ringan untuk dibaca, dibuat dengan pendekatan bahasa secara anak muda jaman sekarang di kota Bandung. Dengan itu semua kini

bacaan yang bertemakan agama akan sangat menarik untuk didapatkan oleh para remaja-remaja di kota Bandung.

1. Copywriting

Headline : Perang Uhud

Subheadline : Untuk Mereka Pembela Agama

Didalam *cover* buku akan menggunakan *copywriting* dengan *headline* perang Uhud dan *subheadline* untuk mereka pembela agama, agar *target audience* sebelum membaca buku tersebut sudah bisa merasakan juga berpikir mengenai pengorbanan para pembela agama yang menjadi titik fokus pada cerita buku ini.

2. Storyline

Halaman 9 : Syetan Merangkak dalam sujud yang hambar

Isi : Ilustrasi yang dibuat merupakan serangkaian dari latar belakang terjadinya perang Uhud ini, yaitu kemenangan kaum Muslimin di perang Badar atas bantuan pasukan berkuda para malaikat. Dan pengambilan makna yang dibuat pada penjudulan

Halaman 13 : Mengokohkan dinding dengan membanding

Isi : Ilustrasi dimana pada saat itu Nabi Muhammad SAW mengetahui bahwa pasukan Quraisy telah bersiap-siap untuk melakukan perang balas dendam, seketika itu Nabi Muhammad SAW melakukan musyawarah dengan para sahabat beserta pasukannya, setelah selesai beribadah, Nabi Muhammad melakukan musyawarah di atas mimbar, pada saat itu umat Muslimin sedang melakukan solat jumat.

Halaman 16 : Syetan berdampingan dalam kebaikan

Isi : Setengah pasukan Muslimin terkena hasutan oleh tokoh utama pada cerita ini, ketika akan pergi berperang.

Halaman 19 : Bak bumerang

Isi : Kegigihan serta semangat untuk berperang, bisa melawan rasa ketakutan karena kejadian penghasutan tersebut, para pasukan Muslimin yang bertahan siap untuk berjihad, ilustrasi yang dibuat pun menyerupai bagaimana semangat para pasukan Muslimin yang bertahan pada saat itu.

Halaman 22 : Dia yang membenarkan

Isi : Ilustrasi pemanah yang dibuat, merupakan strategi paling brilian Nabi Muhammad SAW pada saat itu, ia tempatkan pasukan pemanah di bukit paling strategis di medan perang.

Halaman 24 : Membangun tiang dalam perang

Isi : Ilustrasi yang dibuat yaitu kejadian ketika perang terjadi dan panji-panji kemenangan siap untuk dikibarkan.

Halaman 26 : Harga mati untuk semua yang ditindaki

Isi : Ilustrasi yang menggambarkan kedahsyatannya perang ini, pengorbanan serta semangat perang di tampilkan pada ilustrasi di halaman ini.

Halaman 31 : Gemerlap cahaya dunia redup disana

Isi : Inilah kejadian yang membuat roda berputar, kemenangan yang dibuat kaum Muslimin seketika berubah, karena kelalaian pasukan pemanah akan perintah sang pemimpin. Kegelapannya terhadap harta yang ditinggalkan kaum Quraisy pada saat itu membuat keadaan kini berbalik.

Halaman 36 : Meluluh-lantak dengan debu yang saling beradu

Isi : Kejadian turunnya para pasukan pemanah dan pengepungannya oleh pasukan Quraisy yang kini membuat para pasukan Muslimin merasa khawatir, dalam keadaan seperti ini terbunuhnya sang pemberani serta sang pemimpin pembela agama yang dimiliki oleh umat Muslimin.

Halaman 40 : Hujan melunturkan penyakit langit

Isi : Kesombongan yang dimiliki oleh pemimpin pasukan berkuda Quraisy kini habis sudah, ilustrasi terbunuhnya Beliau di tampilkan didalam cerita ini.

Halaman 44 : Membalut luka membangun asa

Isi : Kini atas kekalahan umat Muslimin di perang uhud, menjadikan pelajaran penting akan makna yang bisa diambil dari itu semua,

sisa-sisa pasukan Muslimin dari banyaknya korban di perang ini, kini kembali ke kota madinah, dan siap untuk melakukan pembaharuan-pembaharuan yang baru.

III.1.3. Strategi Media

Media adalah salah satu hal yang terpenting dalam penyampaian sebuah informasi, yaitu sebagai alat penghubung untuk menyampaikan sebuah pesan kepada audiens. Media yang akan digunakan dalam perancangan media informasi ini berupa media utama dan media pendukung.

1. Media Utama

Media utama yang dirancang yaitu sebuah buku ilustrasi, Dimana didalam buku tersebut dirancang sebuah *cover* yang menarik agar target audines tertarik untuk membaca informasi yang terdapat didalamnya.

2. Media Pendukung

Beberapa media pendukung yang dipilih untuk menunjang dari media utama adalah sebagai berikut :

- *X-banner*

  X-banner adalah salah satu media yang menarik perhatian yang dapat dilihat ditempat umum seperti distro-distro, taman-taman dan lain sebagainya.

- Poster

  Poster merupakan sebuah sarana penyampaian informasi yang sudah lama dipergunakan karena sifatnya jelas, sederhana dan menarik perhatian. Poster ini akan ditempel di distro-distro dan tempat hiburan anak muda lainnya.

- *Beanie hats*

  Sebuah *merchandise* yang bisa digunakan baik oleh wanita atau pria khususnya anak remaja, yang djadikan sebagai pelengkap *fashion* yang sedang berkembang.

- Media Sosial (*Facebook, Twitter, Instagram*)

Media sosial adalah salah satu sarana media *online* dengan menggunakan koneksi internet yang sangat mudah dan paling umum digunakan oleh masyarakat. Seperti *facebook, twitter*, dan sebagainya.

- *T-shirt*

T-shirt merupakan pendukung yang paling menarik, dilihat dari cara pergaulan anak remaja bandung pada jaman sekarang, dimana Bandung terkenal dengan keanekaragaman *fashion.*

III.1.4. Strategi Distribusi

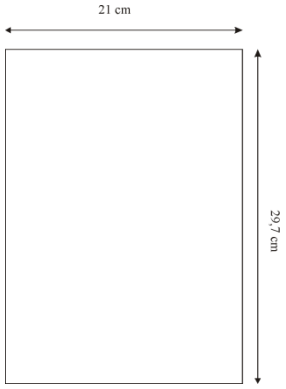
Jadwal penyebaran buku ilustrasi perang uhud ini akan disebarkan selama 2 bulan, yaitu pada bulan Juli dan Agustus hal ini sebelumnya sudah dipertimbangkan, karena mengambil *moment* pada saat sebelum lebaran dan sesudah lebaran, karena tradisi masyarakat Indonesia khususnya kota Bandung, berbelanja dan mempunyai pakaian baru, itu wajib didapat saat sebelum maupun sesudah lebaran. Untuk jadwal penyebaran medianya adalah sebagai berikut:

Media	Distribusi
Buku ilustrasi	Buku ini dapat dibeli di toko buku, taman bacaan serta distro-distro yang ada di kota Bandung
Poster	Untuk penyebaran poster akan dipasang di distro-distro atau toko buku yang ada di kota Bandung selama 1 bulan sebelum media utama di terbitkan serta media pendukung yang akan di buat.
Pin	Pembagian pin secara gratis akan dilakukan setiap pembelian 1 jenis produk yang akan di jual.
Media pendukung	Penjualan media pendukung akan di lakukan serentak dengan terbitnya buku ini, di distro atau toko buku yang menjadi media *partner.*

III.1 Tabel Distribusi
Sumber : Data pribadi

III.2.1. Format Desain

Format desain dalam perancangan buku menggunakan desain *potrait*, mengikuti alur baca dari atas kebawah seperti membaca buku pada umumnya. Selain itu buku tersebut berukuran A4 (21 cm x 29,7 cm).



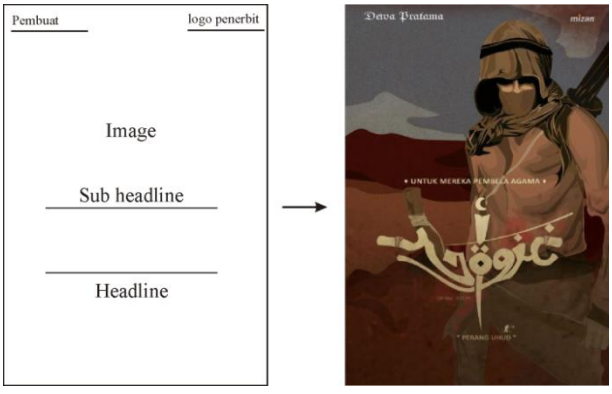
Gambar III.1 Format desain
Sumber: Dokumen Pribadi

III.2.2. Tata Letak (layout)

Untuk layout, peletakkan tata visual lebih ditonjolkan untuk menjadikannya sebagai pusat perhatian. Hal ini bertujuan agar target audiens langsung terfokus pada visualnya ketika membaca buku tersebut. Tata letak dalam perancangan buku ilustrasi ini memberikan kesan seimbang tetapi tetap menampilkan kesan visual yang dinamis.

III.2.2.1. Struktur Buku

1. *Cover*



Gambar III.2 *cover*
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada *cover* terdapat sebuah *image* yang menjadi background dari *layout cover*. *Image* tersebut adalah penggambaran dari kejadian perang uhud yang identik dengan seorang pemanah. Pada *image* tersebut digambarkan oleh seseorang pemanah yang sedang menunduk kebawah, adaptasi dari *game Assasin Creed*, Selain itu pada *layout cover* ini ada bagian *headline* dari buku sebuah eksperimen tipografi yang membentuk sebuah panah. Pada bagian tengah terdapat *sub headline* yang menginformasikan inti dari buku yang akan dibahas.

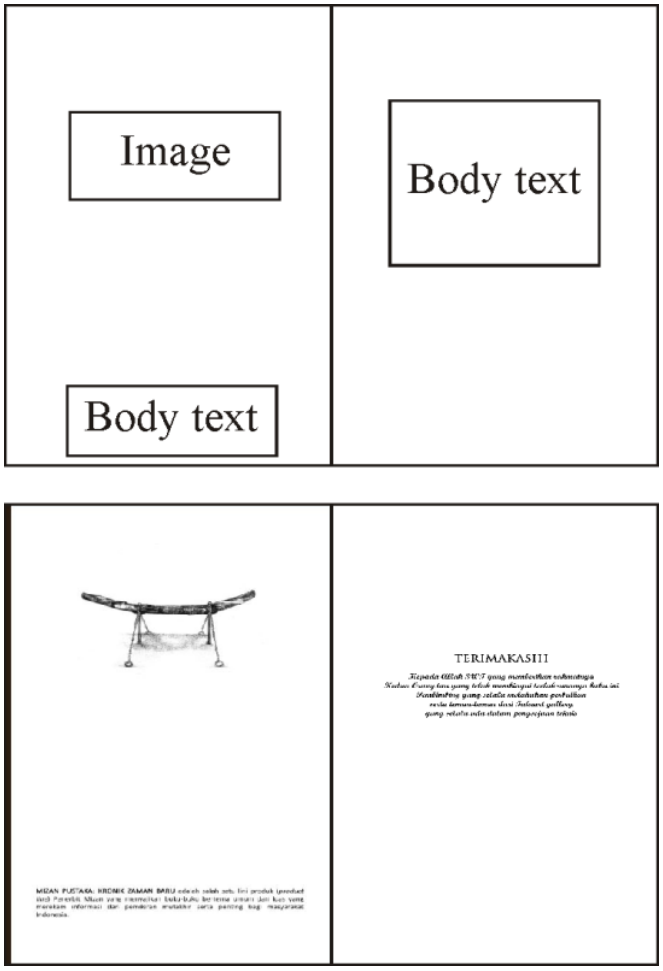
2. Halaman 1 dan 2



Gambar III.3 halaman 1 dan 2
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 1 dan 2 memiliki *background* berwarna putih serta. *Headline* dan *body text* pada halaman ini disimpan pada bagian tengah *layout*.

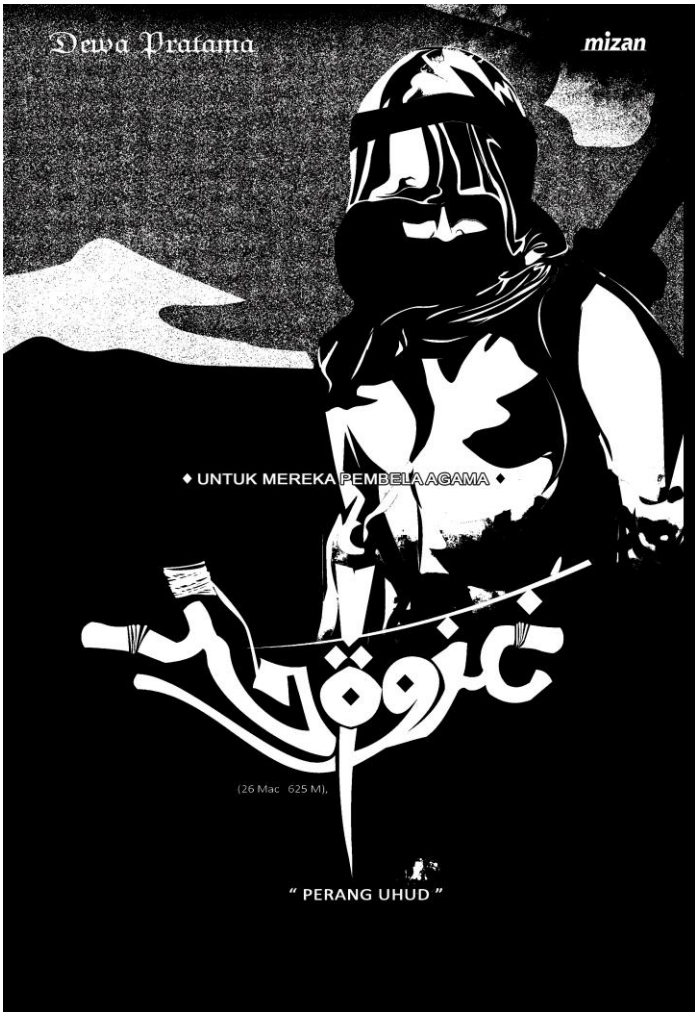
3. Halaman 3 dan 4



Gambar III.4 halaman 3 dan 4
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 3 dan 4 terdapat *image* yang menjadi. *Image* tersebut adalah sebuah ilustrasi dari panah. Dari *layout* ini terdapat gambar panah yang menandakan ke identikan dari perang uhud ini Sedangkan pada bagian *body text* berwarna hitam agar *text* tersebut dapat terbaca karena pada bagian *background* memiliki warna yang cerah sehingga pemilihan warna pada *body text* dipilih dengan warna hitam.

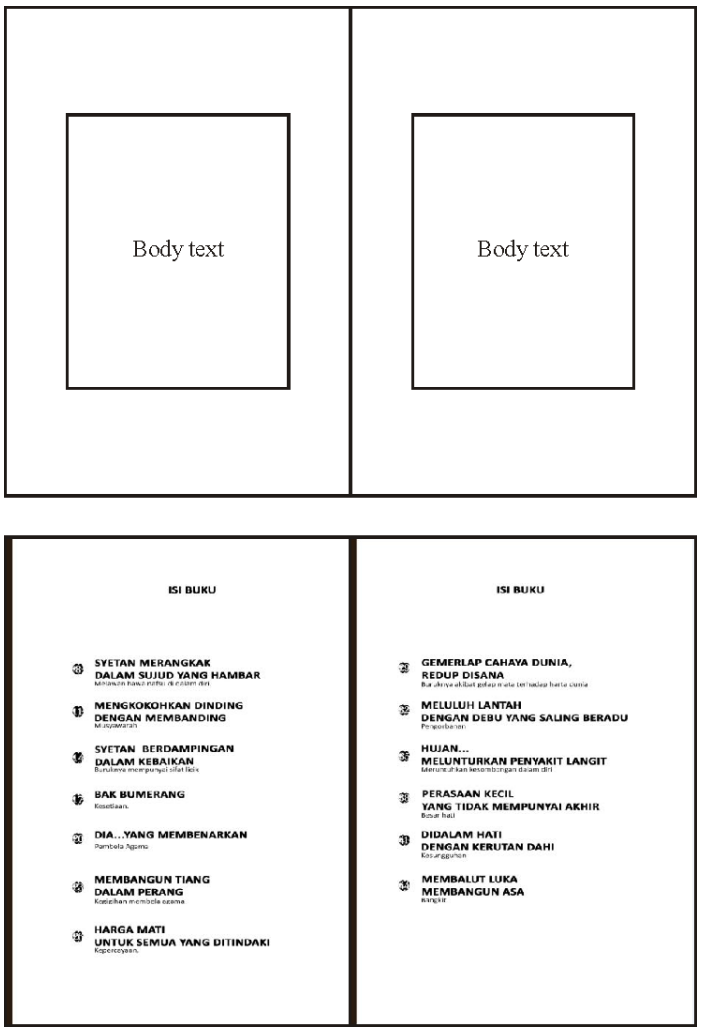
4. Halaman 5



Gambar III.5 halaman 5
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 5 memiliki adalah salinan dari *cover* yang dibuat hitam-putih susunan dan *layout* tetap sama seperti pada *cover*.

5. Halaman 6 dan 7



Gambar III.6 halaman 6 dan 7
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 6 dan 7 terdapat *body text* yang berisikan daftar-daftar isi yang ada pada buku ilustrasi ini.

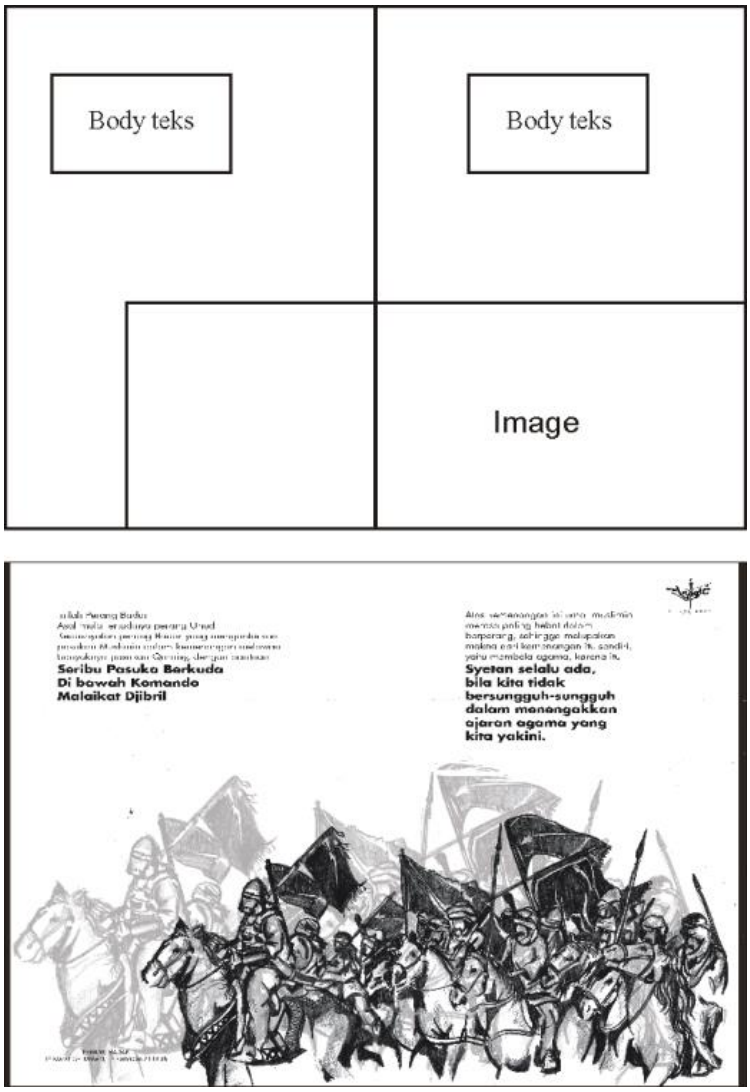
6. Halaman 8 dan 9



Gambar III.7 halaman 8 dan 9
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 8 terdapat sebuah halaman pembatas, karakter sebagai tokoh utama pada cerita yang akan di tampilkan, cahaya yang menggambarkan Nabi Muhammad SAW dan sebuah pedang yang beliau pakai pada saat perang uhud, *headline* dan *sub headline*, serta logo buku tersebut. Dan pada halaman 9 terdapat judul yang akan dibahas pada halaman selanjutnya, terdapat bagian *headline*, *subheadline* dan bagian *body text*.

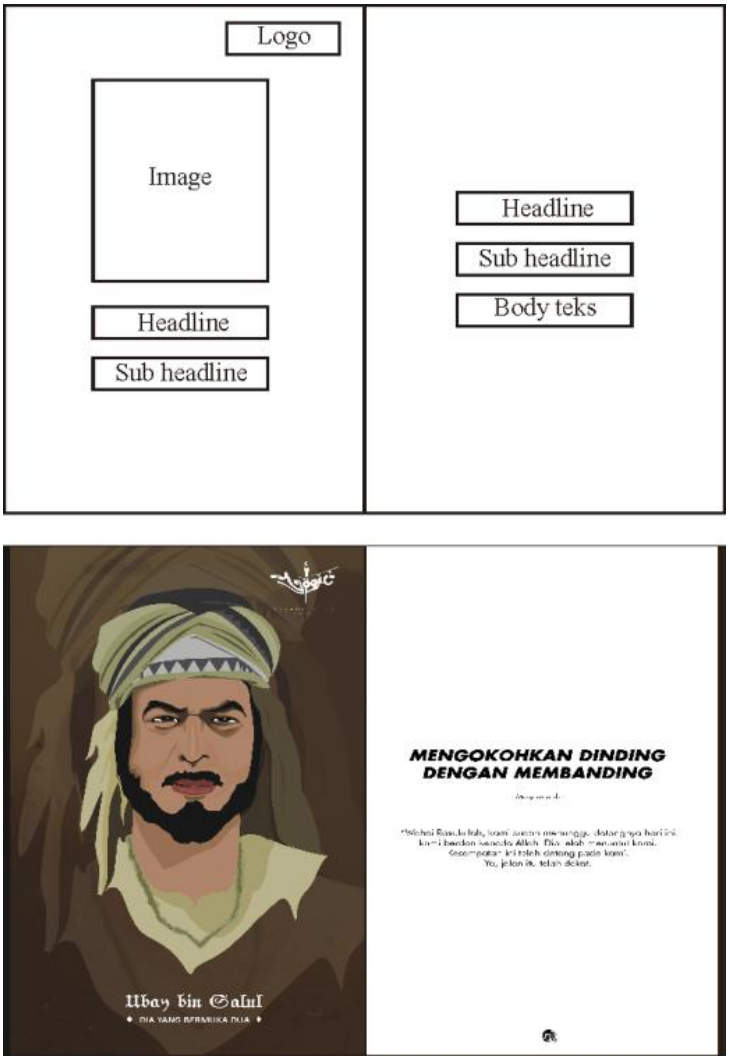
7. Halaman 10 dan 11



Gambar III.8 halaman 10 dan 11
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 8 terdapat sebuah ilustrasi yang mendominan dibandingkan *body text* yang di *layout* secara terpisah namun itu rangkaian kesatuan dari sebuah cerita, Ilustrasi dari sebuah kemenangan di perang badar dengan pertolongan 1000 malaikat berkuda, yang menjadikan penggalan cerita tersebut menjadi latar belakang terjadinya perang uhud.

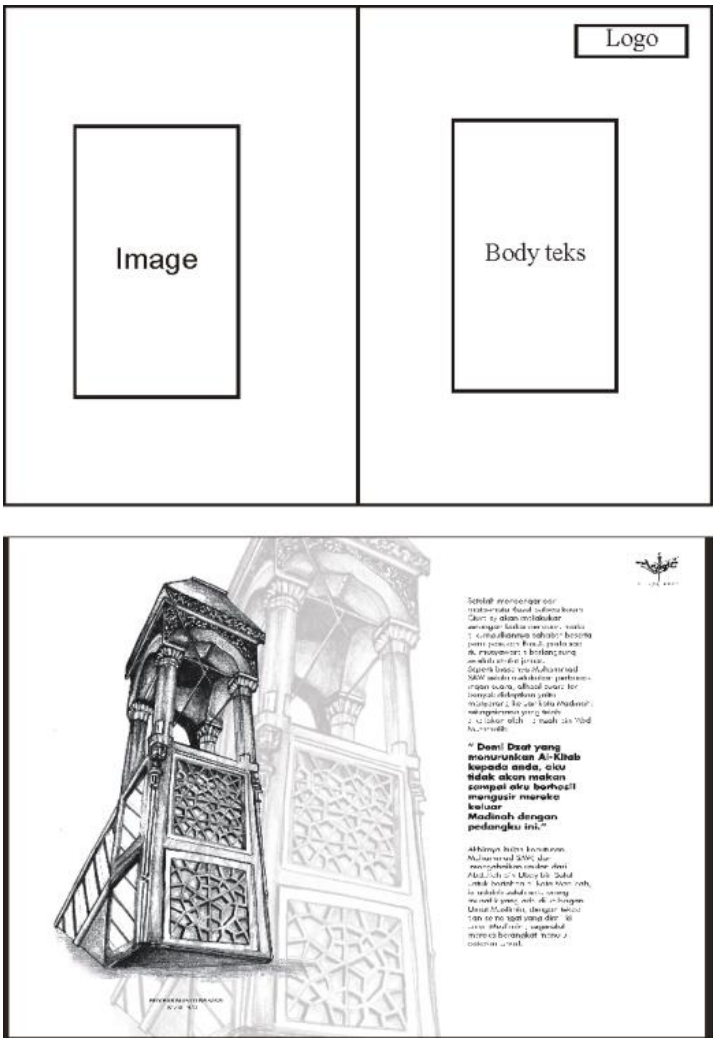
8. Halaman 12 dan 13



Gambar III.9 halaman 12 dan 13
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 12 terdapat penokohan utama yang akan di bahas pada bagian isi selanjutnya. dan pada halaman 13 memiliki background yang sama dengan halaman 9 karena pada halaman ini adalah halaman untuk penjudulan cerita yang akan ditampilkan di halaman selanjutnya.

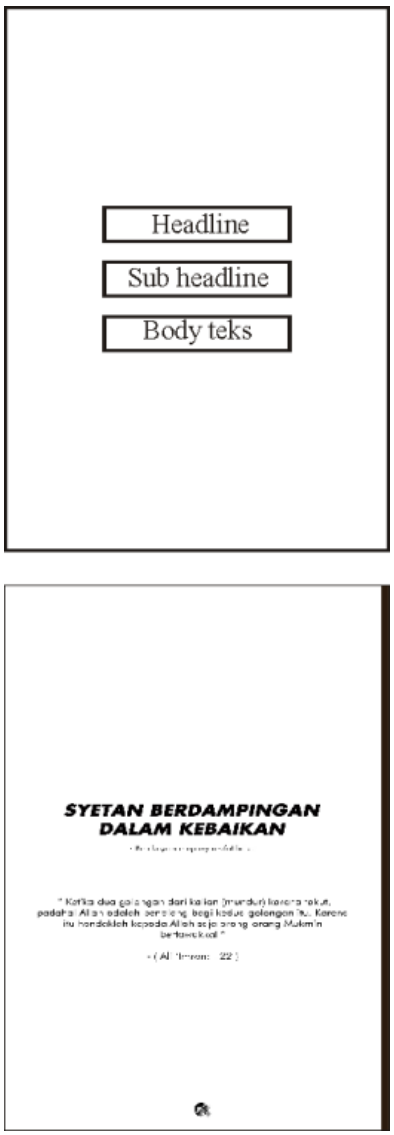
9. Halaman 14 dan 15



Gambar III.10 halaman 14 dan 15
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 14 dan 15 Ilustrasi terdapat pada bagian sebelah kiri, adanya ilustrasi sebuah mimbar di Masjid Nabawi, dimana pada saat itu Nabi Muhammad SAW mengadakan musyawarah mengenai akan terjadinya penyerbuan dari pasukan Quraisy, serta *body text* menyerupai Ilustrasi pembentukannya, juga terdapat sebuah logo di ujung atas sebelah kanan.

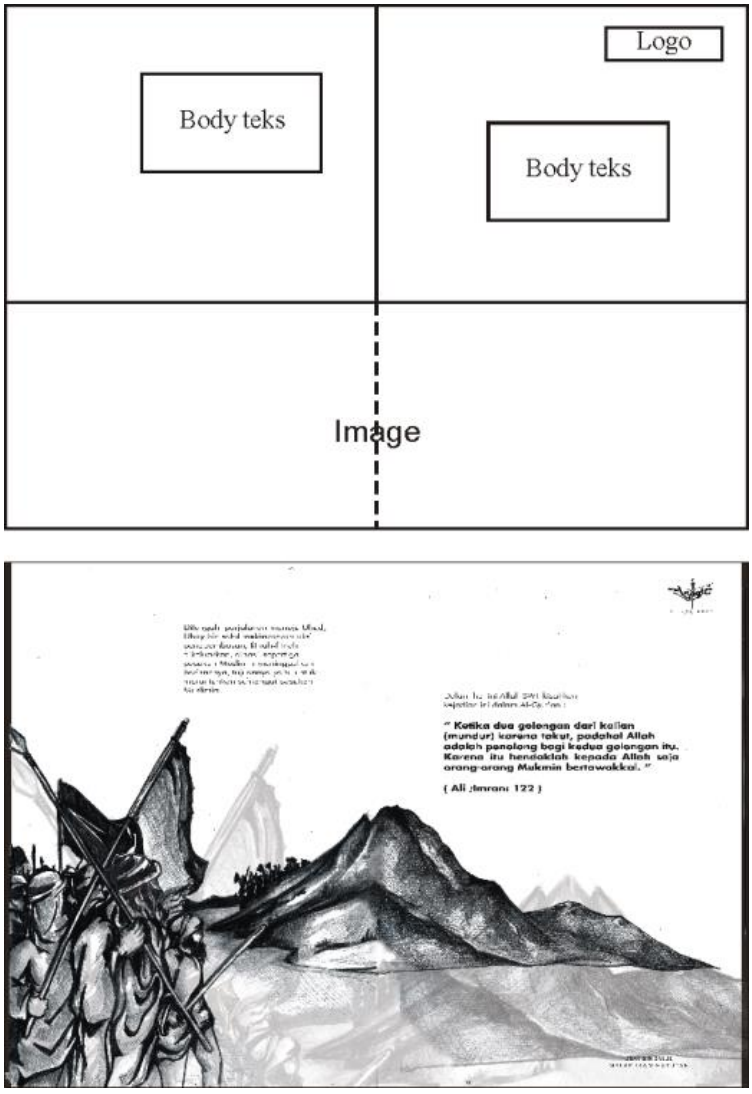
10. Halaman 16



Gambar III.11 halaman 16
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 16 *layout* sama seperti pada halaman 9, dimana terdapat layout judul sebagian *headline*, serta terdapat sebuah *sub headline* dan *body text* yang memanjang kebawah ini semua akan dibahas pada halaman berikutnya.

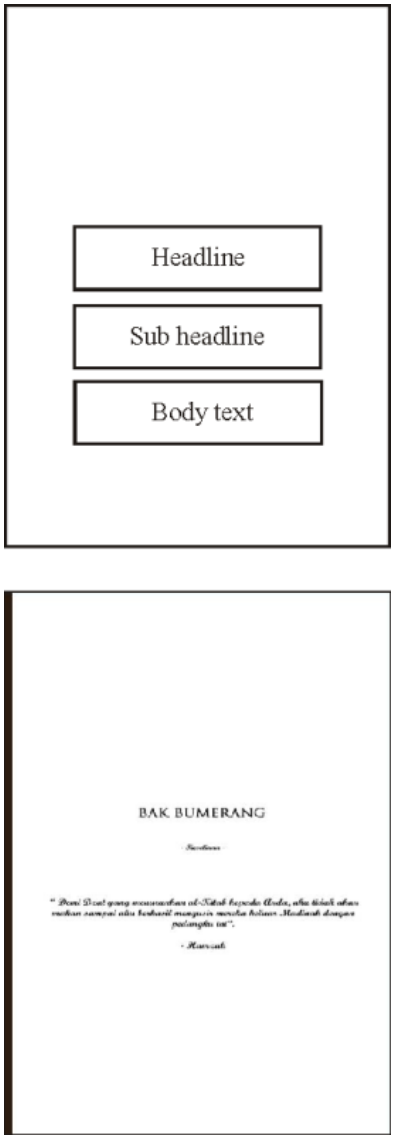
11. Halaman 17 dan 18



Gambar III.12 halaman 17 dan 18
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 17 dan 18 susunan isi sama seperti pada halaman isi cerita, terdapat sebuah ilustrasi yang mendominasi, dimana ilustrasi tersebut sebagian dari jumlah pasukan Muslimin meninggalkan barisan karena hasutan-hasutan dari si penokohan utama yang terkenal dengan kelicikannya, serta peletakan *body text* yang menyelaraskan dengan Ilustrasi.

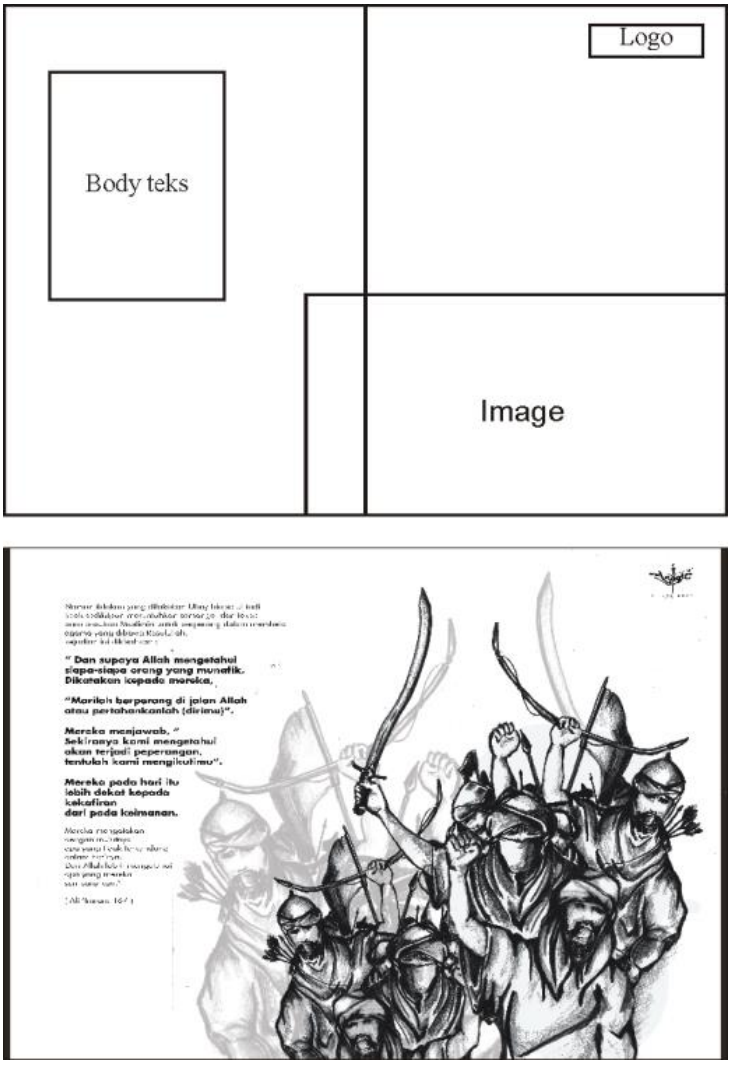
12. Halaman 19



Gambar III.13 halaman 19
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 19 susunan isi sama seperti pada halaman penjudulan sebelumnya, terdapat sebuah *headline*, *sub headline*, dan *body text*, pengartian judul terdapat pada isi cerita pada halaman selanjutnya, kesetiaan yang sama bagaikan bumerang, tadak getar sekalipun meski sebagian pasukan meninggalkannya.

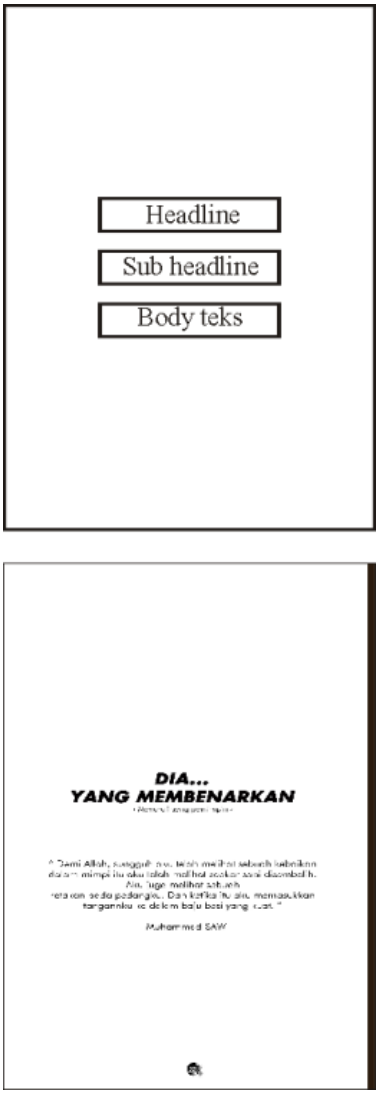
13. Halaman 20 dan 21



Gambar III.14 halaman 20 dan 21
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 20 dan 21 susunan isi sama seperti pada halaman isi cerita, terdapat sebuah ilustrasi yang mendominasi, dimana ilustrasi tersebut menggambarkan semangat untuk terus berperang meskipun sebagian pasukannya telah pergi, serta peletakan *body text* yang menyelaraskan dengan Ilustrasi.

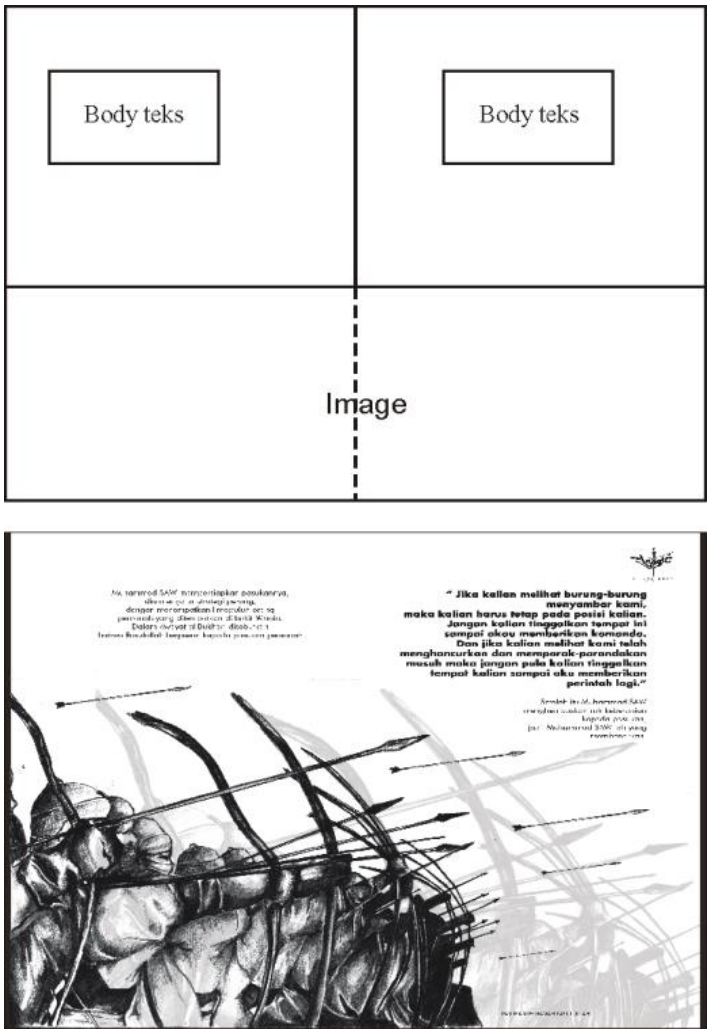
14. Halaman 22



Gambar III.15 halaman 22
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 22 susunan sama seperti pada halaman penjudulan, terdapat sebuah *headline*, *subheadline*, dan *body text* yang akan menjadi cerita di halaman selanjutnya.

15. Halaman 23 dan 24



Gambar III.16 halaman 23 dan 24
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 23 dan 24 susunan sama seperti pada halaman isi cerita, terdapat sebuah ilustrasi para pasukan pemanah Muslimin, dengan gigihnya berada pada posisi yang diperintah oleh Nabi Muhammad SAW sang ahli perang, dan *body text* yang menyelaras dengan Ilustrasinya.

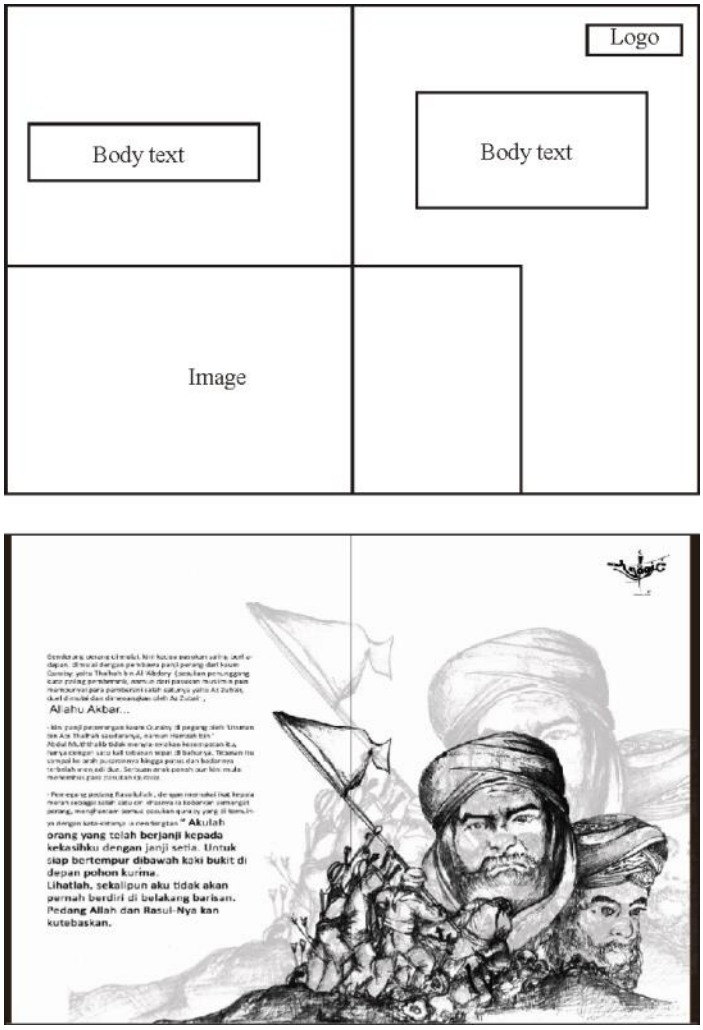
16. Halaman 25 dan 26



Gambar III.17 halaman 25 dan 26
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 25 pembentukan karakter dari penokohan utama cerita yang akan di bahas di halaman selanjutnya, pembentukan karakter diambil dari ciri ia berpakaian, serta gestur wajah dari tokoh pemuda Madinah,dan pada halaman 26 terdapat bagian judul dengan gaya pembahasaan kiasan yang pada saat ini anak muda sering menggunakannya di media sosial.

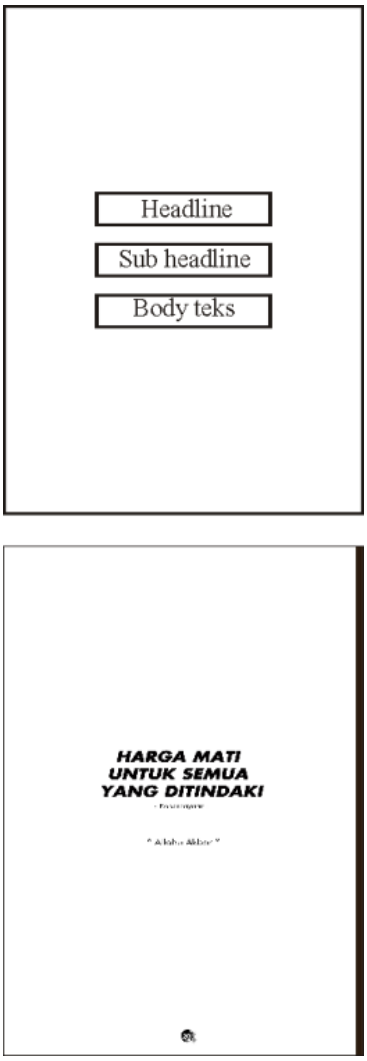
17. Halaman 27 dan 28



Gambar III.18 halaman 27 dan 28
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 27 susunan sama seperti pada halaman isi cerita, terdapat sebuah ilustrasi para pasukan Muslimin yang sedang berjuang untuk menegakkan ajarannya serta memenangkan peperangan tersebut, dan *body text* yang menyelaras dengan Ilustrasinya.

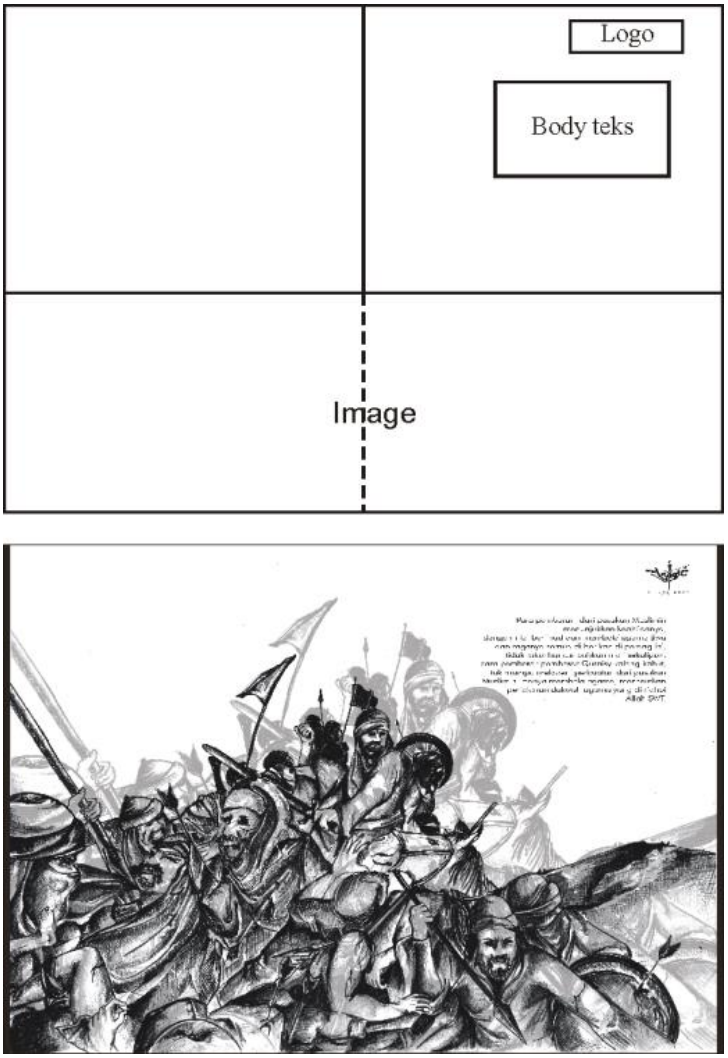
18. Halaman 29



Gambar III.19 halaman 29
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 29 susunan sama seperti pada halaman penjudulan, terdapat sebuah kata kiasan yang mengartikan cerita yang akan dibahas di halaman isi cerita selanjutnya.

19. Halaman 30 dan 31

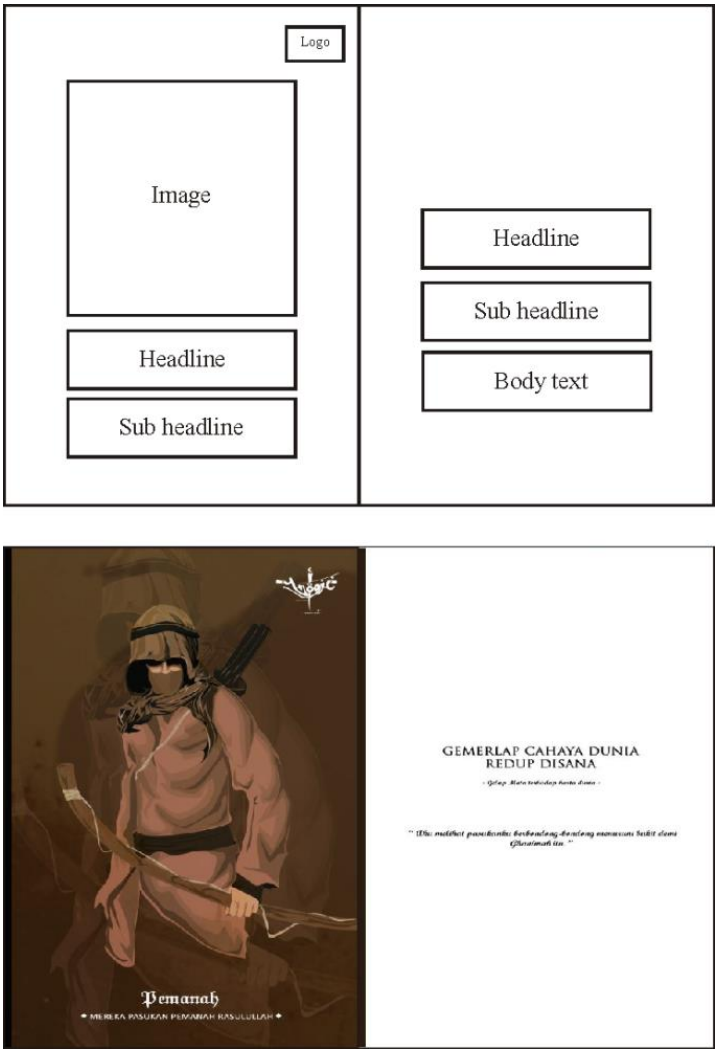


Gambar III.20 halaman 30 dan 31
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 30 dan 31 susunan sama seperti pada halaman isi cerita, terdapat sebuah ilustrasi para pasukan Muslimin, dengan gigihnya dan keberanian serta pengorbanan bahkan jika harus mati sekalipun. Terdapat sebuah logo diatas sebelah kanan dan *text body* menyelaras dengan ilustrasi.

20. Halaman 32 dan 33

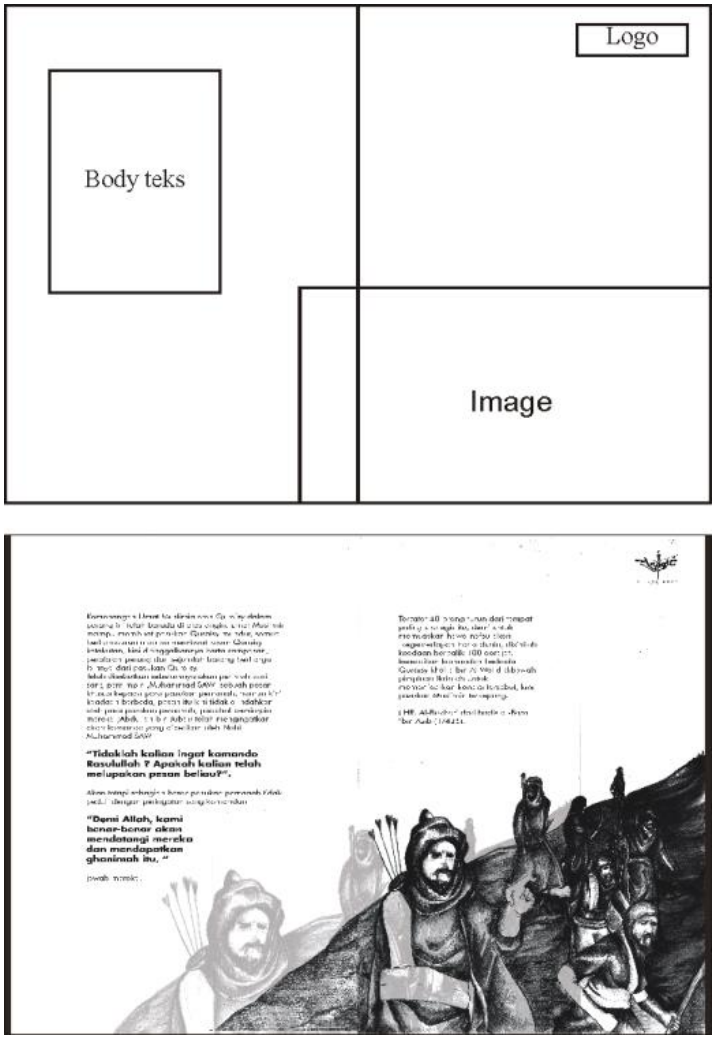
`



Gambar III.21 halaman 32 dan 33
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 32 terdapat ilustrasi dari penokohan karakter utama, yaitu seorang pemanah, karena pada bagian isi yang akan dibahas selanjutnya mengenai kesalahan fatal dari pasukan pemanah, dan pada halaman 33 sebagai judul dengan kiasan yang melambangkan kesalahan yang telah diperbuat.

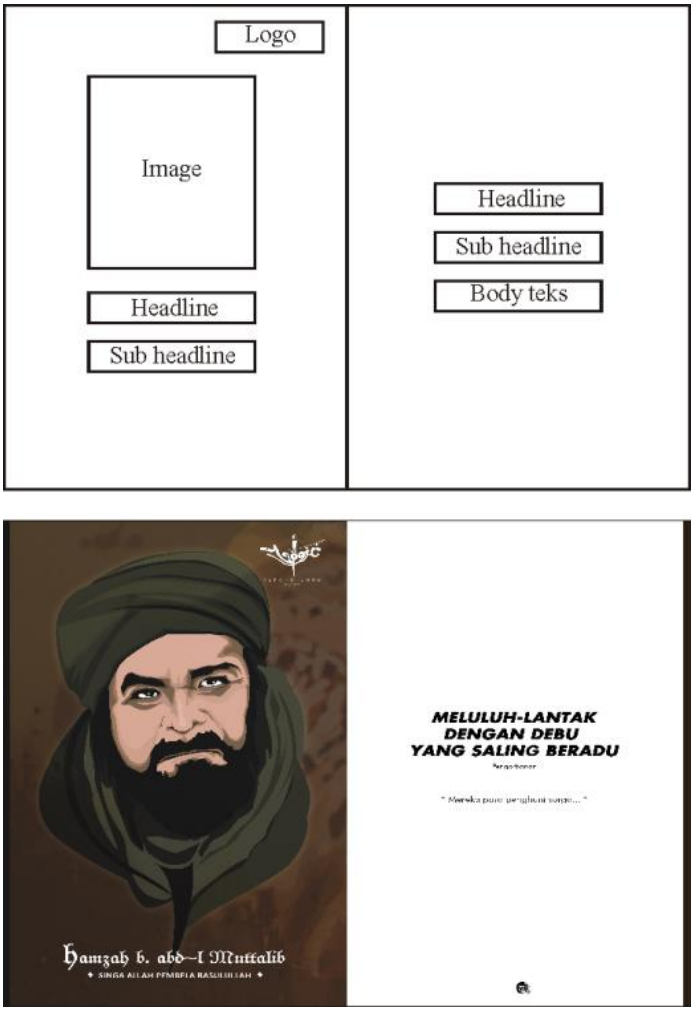
21. Halaman 34 dan 35



Gambar III.22 halaman 34 dan 35
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 34 dan 35 susunan sama seperti pada halaman isi cerita, terdapat sebuah ilustrasi para pasukan pemanah Muslimin yang sedang ingin menuruni bukit tempat mereka di posisikan oleh Nabi Muhammad SAW,namun karena gelap mata terhadap harta dunia, perintah sang Nabi di hiraukan begitu saja.

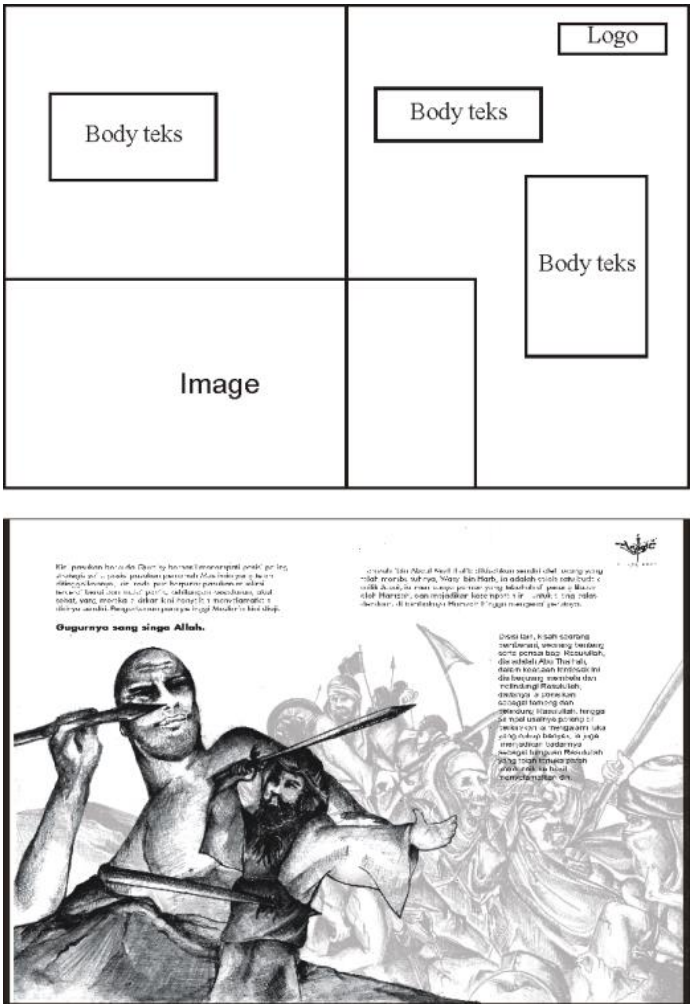
22. Halaman 36 dan 37



Gambar III. 23 halaman 36 dan 37
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 36 seperti halaman sebelumnya yaitu halaman penokohan utama, seorang yang dijuluki singa Allah, ahli dalam berperang, namun harus gugur pada saat perang uhud ini. Nabi Muhammad SAW sekalipun sangat menangisi kepergiannya, dan pada halaman 37 merupakan judul dari penokohan tadi yang akan dibahas di halaman cerita.

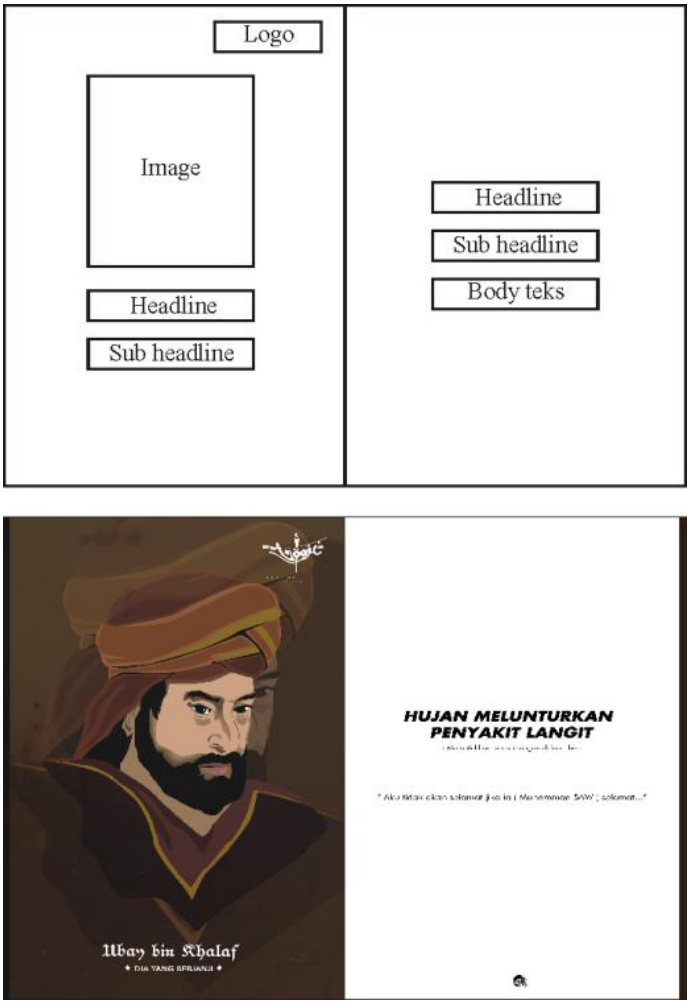
23. Halaman 38 dan 39



Gambar III.24 halaman 38 dan 39
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 38 dan 39 susunan sama seperti pada halaman isi cerita, terdapat sebuah ilustrasi terbunuhnya melalui penusukan tombak karakter utama pada cerita yang dihalaman sebelumnya terdapat judul serta ilustrasi tokoh utama, serta pada pada *body text* menyesuaikan ilustrasi yang ada.

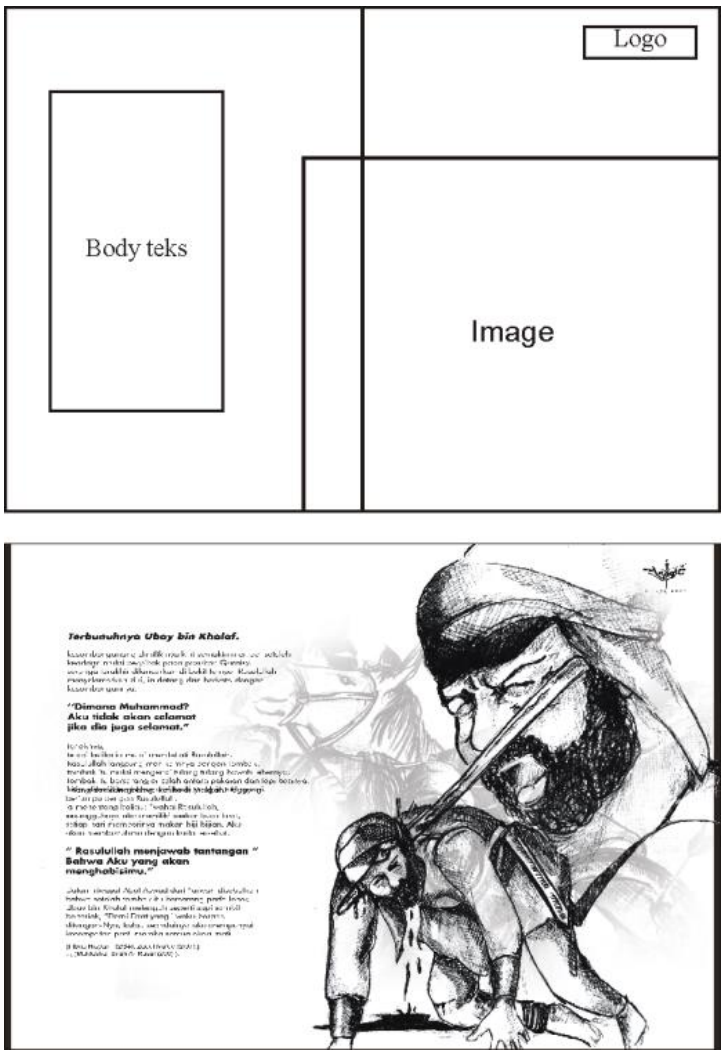
24. Halaman 40 dan 41



Gambar III.25 halaman 40 dan 41
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 40 terdapat penokohan utama, dengan tatapan licik jelas ia merupakan pembenci sekaligus musuh Nabi Muhammad SAW yang sangat berambisi untuk menghancurkan ajarannya, dan pada halaman 41 susunan sama seperti pada halaman penjudulan, terdapat sebuah kata kiasan yang melambangkan akibat dari sifat tokoh utama tersebut.

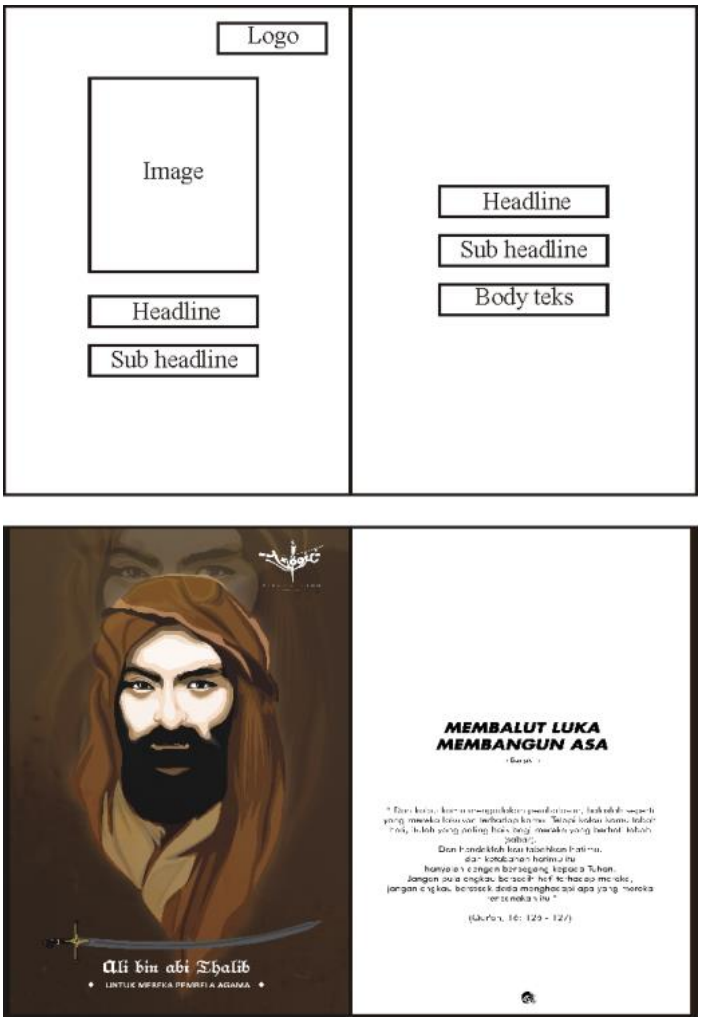
25. Halaman 42 dan 43



Gambar III.26 halaman 42 dan 43
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 42 dan 43 susunan sama seperti pada halaman isi cerita, terdapat sebuah ilustrasi terbunuhnya tokoh utama dari cerita ini, karena kesombongan yang dimilikinya

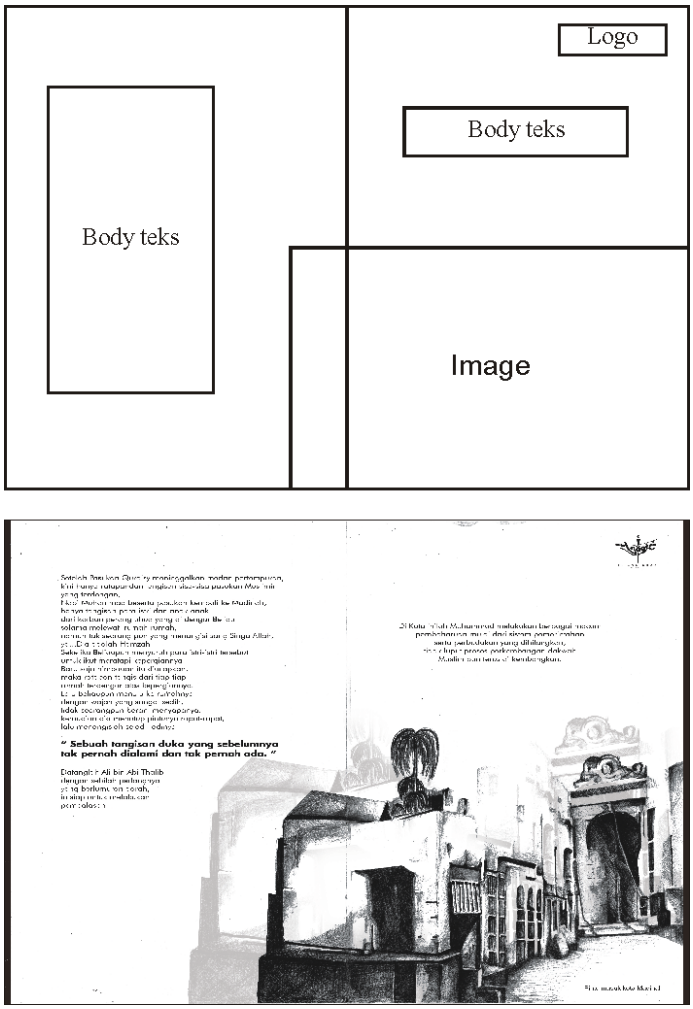
26. Halaman 44 dan 45



Gambar III.27 halaman 44 dan 45
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 44 susunan sama seperti pada halaman penokohan karakter utama,seorang saudara Rasulullah, ia pemberi semangat untuk bangkit, dan tidak menjadikan semua kejadian ini membuat semuanya melemah, ia pembuat kebangkitan, dan pada hal 45 sebuah penjudulan mengenainya yang akan di bahas di halaman isi.

27. Halaman 46 dan 47



Gambar III.27 halaman 46 dan 47
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 46 dan 47 susunan sama seperti pada halaman isi, terdapat sebuah gambaran pintu masuk kota Madinah pada jaman itu, disinilah semua kembali setelah terjadinya kekalahan di perang Uhud.

Dan dari sinilah berawalnya pemerintahan Nabi Muhammad SAW dilakukan, mulai dari perombakan kepemerintahan dan keuangan, serta perbaikan status terhadap perbudakan.

III.2.3. Tipografi

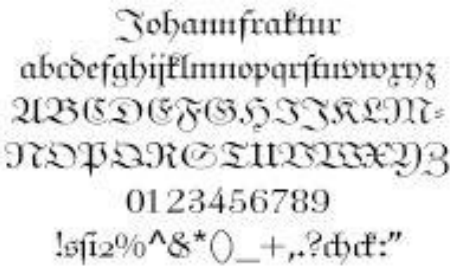
Jenis tipografi yang akan digunakan pada buku ilustrasi ini terdiri dari 2 *font.* Untuk tipografi pada *cover* buku menggunakan *font custome*, pada judul disetiap halaman buku menggunakan *font* Futura pada *subheadline* menggunakan Futura Bk, dan penamaan karakter menggunakan Johannfraktur.





Gambar III.28 jenis font futura
Sumber: Dokumen Pribadi

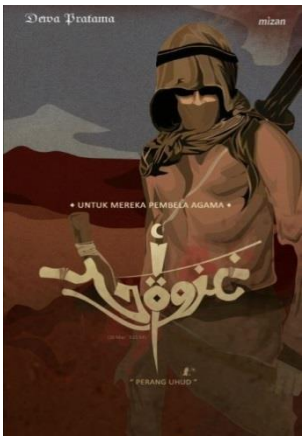
Font jenis ini banyak digunakan pada poster –poster di berbagai distro-distro beserta taman bacaan, yang mengikuti gaya anak muda Amerika mengenai permainan tipografi yang *simple* namun terlihat kuat



Gambar III.28 jenis font johann fraktur
Sumber: Dokumen Pribad

III.2.4. Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan dalam buku ini menggunakan teknik ilustrasi *handmade* semi *realism* pada isi, vektor pada *cover* dan penokohan karakter utama menampilkan gambar dari ilustrasi perumpamaan kejadian-kejadian perang Uhud.



Gambar III.29 *Cover* buku
Sumber: Dokumen Pribadi

III.2.5 Warna

Warna yang digunakan pada isi media informasi buku ini menggunakan warna netral. Karena sesuai dengan judul dari buku ini yaitu tentang perang Uhud yang identik dengan warna-warna diantara putih dan hitam, kebaikan dan keburukan. Serta *cover* dan penokohan menggunakan warna identik coklat kemerahan, sebagaimana gunung uhud, yaitu terbentuk dari timbunan batu granit coklat kemerahan.

